

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Korea Selatan memanfaatkan ajang Olimpiade Musim Dingin 2018 sebagai kesempatan memperbaiki hubungan dan mengembalikan dialog inter-Korea sehingga permasalahan di Semenanjung Korea bisa diselesaikan kembali melalui cara diplomasi. Momentum olimpiade dimanfaatkan sebagai *turning point* bagi hubungan Korea Selatan dan Korea Utara yang masih memanas hingga sebelum olimpiade diadakan. *Sport diplomacy* dapat digunakan dengan tujuan untuk menurunkan ketegangan dan mendorong rekonsiliasi maupun perdamaian melalui proses persuasif. Pembangunan citra Korea Selatan menjadi inisiator perbaikan hubungan inter-Korea melalui keberhasilan menjamin partisipasi Korea Utara didalam Olimpiade Musim Dingin 2018. Kedua negara melakukan dialog pada saat olimpiade berlangsung yaitu dialog presiden Korea Selatan dengan delegasi Korea Utara di istana kepresidenan, pertemuan Perdana Menteri Korea Selatan dengan delegasi Korea Utara dan dialog tertutup antara Korea Selatan dengan delegasi Korea Utara untuk upacara penutupan Olimpiade Musim Dingin 2018. Terakhir Korea Selatan dan Korea Utara melakukan pertukaran kebudayaan melalui pertunjukan Samjiyon Orchestra, penampilan taekwondo gabungan dan pembentukan tim gabungan serta berbaris bersama dengan penggunaan bendera Unifikasi Korea dimana membentuk rasa saling memahami antara kedua masyarakat Korea dan kepercayaan masyarakat Korea Selatan terhadap hubungan Korea Selatan – Korea Utara.

5.2 Saran

Selama penelitian ini, kendala yang ada adalah peneliti masih belum mampu menyajikan data atau dokumen resmi mengenai dialog antara Korea Selatan dan Korea Utara pada saat Olimpiade Musim Dingin 2018 tersebut. Untuk kedepannya, saran dari peneliti adalah apabila ada yang ingin meneliti terhadap permasalahan yang sama akan lebih baik jika bisa menyajikan data mengenai dokumen resmi dari dialog-dialog tersebut karena akan sangat membantu dan lebih meyakinkan untuk menganalisis permasalahan.

